

Rasa Yang

Tertinggal

Sebuah cerita hanya menjadi kenangan
yang tak terulang

KKN- Reguler
Desa Tapis



CHAPTER I SEBUAH PERJUMPAAN YANG SEDERHANA

“Awal yang canggung dan tidak tahu ingin berbuat apa-apa. Canggung, saat kami datang kantor desa sangat sepi dan beberapa orang sibuk dengan pekerjaannya masing-masing karena desa tapis merupakan desa dipertengahan kota. Tetapi Seiring berjalannya waktu kami semua seperti keluarga. Bertemu orang-orang baru yang memberikan banyak pelajaran dan kegiatan-kegiatan baru yang baru kami ikuti selama di desa tapis ”



SYAHRIL RAMADHAN 1 (Kec. Tanah Grogot – Desa Tapis)

SEBUAH PERJUMPAAN YANG SEDERHANA

Assalamualaikum semua perkenalkan nama saya syahril ramadhan, saya merupakan mahasiswa semester 7 di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI) di Samarinda, tugas kuliah untuk semester ini ialah Kuliah Kerja Nyata yaitu KKN. Untuk kkn ini saya mendapatkan tempat yang cukup jauh dari rumah yaitu dengan jarak tempuh 8 jam dengan melewati perjalanan darat dan laut. Tempat yang saya dapat untuk KKN ialah Desa Tapis, Desa Tapis sendiri terletak di kabupaten Paser Kecamatan Tanah Grogot Samarinda, cukup jauh bukan. Tenang saya tidak sendiri berkelana disana, karena dari pihak panitia LP2M yaitu panitia yang menentukan tempat dan kelompok KKN, telah memberikan teman-teman kelompok untuk menemani di desa tapis tersebut.

Ya ini lah mereka, dari kiri dulu yaitu Muhammad Zulham Hilmi untuk pertama kali ketemu saya kira kalem, tapi ternyata tidak teman-teman yah, kadang-kadang ngeselin dan dia juga merupakan sopir kita para cowo selama KKN karena dari kami yang bedua nda ada yang bisa bawa motor besar. Terus yang kedua yaitu Sapril orang nya pekerja keras dan dia juga kadang juga bikin kesal karena satu komplotan sama Hilmi dikarenakan mereka saya

tunjuk sebagai humas jadi nda bisa dipisah. Yang ketiga Cahyati Utami orang lawak tapi kadang pendiam jadi kadang berubah-ubah dan tidak suka di panggil Tam Karena akan dihajar sama dia dan dia adalah wakil ketua.



Adapun yang keempat yaitu Fina Selviana, awal nya saya kira dia kalem seperti ukhti-ukhti, tapi ternyata penglihatan saya salah, ternyata dia yang paling barbar di antara cewe yang ada di kelompok, terus dia adalah sopir dari para cewenya tapi kadang gantian sih sama cewe yang lainnya dan dia adalah Bendahara kami. Yang kelima Nur Syahrani sang komentator kita karena dia public speaking nya yang paling bagus dan dia sekretaris kami. Yang keenam yaitu Azizah Rifdah Syarqi, kalo pertama kali ketemu dia mungkin bakal mengira dia orang nya pendiam dan jutek tapi asli nya enda yah, dan si paling juknis karena saya sering disuruh baca juknis, azizah sendiri merupakn perlengkapan di kelompok kami. Adapun yang ketujuh yaitu Eva Amalia, orang nya periang dan paling rekeh jadi sering ketawa, tapi jangan di ajak ketawa

tengah malam bahaya, karena ketawa nya dia melengking, dia merupakan bagian dokumentasi di kelompok kami. Dan yang terakhir yaitu saya sendiri yaitu Syahril Ramadhan, posisi saya di sini saya sebagai ketua kelompok. Jujur saya jadi ketua kelompok karena dipaksa teman-teman ya. kelompok. Jujur saya jadi ketua kelompok karena dipaksa teman-teman ya.

Untuk Pertemuan pertama kami antara anggota kelompok KKN desa Tapis, yang kami Bahasa ialah pembentukan struktur kelompok dan juga pembahasa transportasi apa yang akan digunakan untuk pergi ke desa tapis, tentang transportasi kami ada dua opsi yang pertama adalah travel dan yang kedua itu bus. Opsi yang pertama kami tidak ambil karena biaya travel itu lumayan mahal dan bisa-bisa belum sampai tujuan kkn kami malah jadi gelandangan, jadi kami memutuskan mengambil opsi kedua yaitu dengan menggunakan bus karena biayanya yang cukup murah dan bisa sampai dengan tujuan yang kami tuju.

Kami berangkat ke Desa tapis pada tanggal 19 Juli pada jam 11 siang, perjalanan yang kami tempuh cukup lama yaitu hampir 8 jam karena kami harus naik veri lagi, kami sampai itu malam sekitar jam 9 malam di telaga ungu, dari telaga ungu kami di jemput lagi oleh staf desa menggunakan mobil kantor desa dan sampai di desa itu sekitar setengah 10. Sampai di kantor desa kami menyimpan barang kami terlebih dahulu di tempat yang sudah di siapkan, sebelum kami istirahat, kami keluar dulu untuk mencari makan untuk mengisi tenaga. Sehabis mengisi perut kami Kembali ke kantor desa dan beristirahat untuk memulai kegiatan besoknya.

Hari kedua, kami berkumpul di ruang tunggu kantor desa untuk mengantar surat kepada kepala desa, tapi karena kepala desa lagi berada di luar kot, jadi kami hanya bertemu dengan sekretaris desa dan meberikan surat pengantar tersebut. Di hari

kedua ini kami hanya survei tempat untuk menentukan proker apa saja yang akan kami jalankan di desa tapis ini. Survei tempat ini kami di temani oleh salah satu staf desa di kantor, kami di bawa jalan menggunakan mobil desa. Kami di bawa keliling desa dan di perkenalkan bagaimana keadaan desa, berapa RT yang ada disana dan dari mana-kemana batas luas desa tapis tersebut. Desa tapis ini terdiri dari 9 RT dan 4.334 penduduk, terdiri dari 2.190 laki-laki dan terdiri dari 2.144 perempuan. Luas wilayah desa tapis sendiri itu sekitar 210,00 Ha. Desa tapis sendiri bisa dibilang sudah merupakan kota karena di desa tersebut sudah termasuk maju dan kebanyakan warga nya itu adalah pekerja kantor, ya bisa dibilang desa rasa kota. Selesai keliling kami seperti biasa mencari makan, setelah makan siang kami beristirahat. Dihari kedua ini kami sebenarnya cuma mempersiapkan proker apa yang akan di laksanakan nanti.

Hari ketiga paginya kami melakukan kunjungan ke TK dan SD yang ada disana, setelah itu kami ke tempat posko cewenya. Sebenarnya posko kami itu ada 2 di tempat pak kades dan satunya di kantor desa, yang di kantor desa itu kami para cowonya dan di tempat pak kades itu yang para cewe nya.



CHAPTER II RUANG WAKTU BERSAMA

“orang-orang dan pengalaman baru yang kami dapatkan disini membuat kami belajar banyak hal, banyak mengenal karakter-karakter orang yang baru. Walaupun awalnya sulit untuk beradaptasi dengan lingkungan baru yang sangat jauh dari kampung halaman tidak mengurangi rasa penasaran kami dengan desa tapis”



FINA SELVIANA 2 (Kec. Tanah Grogot – Desa Tapis)

RUANG WAKTU BERSAMA

Hai semua, saya fina salah satu anggota kkn di desa Tapis yang menjabat sebagai bendahara. Teman-teman udah kebayang kan pusingnya jadi bendahara yang harus mengatur keuangan selama kkn untuk urusan posko dan biaya program yang kami adakan tapi fina nikmatin banget karena Alhamdulillah punya teman kelompok yang nggak ribet kalo soal uang cuma agak susah aja kalo di ajak iuran jadi sering ngeluh gitu tapi fina tetap sayang banget sama mereka hihi. Kenalin teman-teman fina ada tami, ria, azizah, liya, saphil, syahril, hilmi. Fina ceritain satu-satu tentang mereka ya, jadi yang pertama ada tami she is si paling kemana mana sama fina btw yang lain juga sering tapi kalo sama dia everytime dia manusia si paling anti ribet tapi aslinya dia peduli sama orang-orang di sekitarnya. Yang kedua ada ria si ibu sekretaris yang paling ribut bangunin pagi dan ngingeti setiap kegiatan, btw dia partner fina ke pasar kalo belanja buat makan di posko hebatnya anak kecil satu ini paling muda tapi paling nggak ada capeknya setiap ada kegiatan dan selalu nyemangatin yang lain. Lanjut ke azizah si cantik yang kalem dan pendiam kalo diluar posko, si kecil yang nggak suka makan sayur tapi nggak pernah protes sama makanan yang ada dan si paling ngertiin keadaan fina ini mah. Next ada liya kakak cantik yang serba bisa, si paling rajin

kalo di posko mampu mengurus adik-adiknya hehe tapi si anak rumahan yang setiap ada kegiatan diluar mau pulang terus katanya sih kangen kamar dan bisa di bilang di paling berani dan mandiri di antara teman-teman cewek kkn kami. Selanjutnya ada sapril si paling gampang akrab ke bapak-bapak masyarakat desa tapis, kalo lagi bareng dia kita nggak akan kehabisan topic pembicaraan karea anaknya pintar ngomong haha. Lanjut ke syahril ketua kelompok kkn kami, ketua yang sabra dengan berbagai sikap dan sifat kami maumenerima masukan dan arahan kami bisa dibilang ketua sabra meskipun dalam hatinya mendam hihi. Terakhir ada hilmi si paling super pendiam di kelompok kkn kami tapi sekali dia ngomong kita selalu ketawa, tapi kalian harus tau gais kalau dia anaknya ramah dan sebenarnya enak kalau di ajak ngobrol Cuma agak pendiam aja, btw bestie nya tami banget ni. Oke jadi fina akan menceritakan kegiatan kami selama kkn yaitu kegiatan musyawarah desa Tapis, pembahasan PHBS desa Tapis, kunjungan belajar pelajar demokrasi, senam jantung sehat bersama warga desa Tapis, kegiatan gotong royong di rt. 07, dan kegiatan posyandu lansia.

Sebelum mengadakan sebuah kegiatan atau acara masyarakat di desa Tapis melakukan musyawarah, kegiatan musyawarah desa Tapis dilakukan beberapa kali salah satunya musyawarah membahas kegiatan lomba memperingati kegiatan agustus, musyawarah pembangunan desa, dan musyawarah kegiatan gotong royong. Pada kegiatan musyawarah yang dilakukan di hadiri oleh bapak kepala desa Tapis, bapak sekretaris desa Tapis, beserta seluruh staf desa dan seluruh ketua rt di desa tapis. Musyawarah yang dilakukan tidak hanya berpaku terhadap keputusan dan pendapat bapak kepala desa melainkan seluruh anggota rapat berkontribusi dengan mengeluarkan pendapat dan aspirasinya, kemudian kami mahasiswa kkn juga di ajak masuk

bergabung aktif dalam kegiatan musyawarah sehingga mampu menambah wawasan kami terhadap pandangan masyarakat dan mampu menambah pola pikir kami. Dari kegiatan musyawarah yang di selenggarakan kami mendapatkan banyak pelajaran dari cara berpikir manusia yang berbeda beda, menyikapi pendapat orang lain yang berbeda dengan kita, kemudian cara mengambil keputusan yang bisa di terima oleh seluruh anggota musyawarah. Pada kegiatan musyawarah para anggota yang hadir memberikan kesempatan kepada kami untuk mengeluarkan pendapat sehingga kami merasa keberadaan kami di desa Tapis di terima dengan baik dan seluruh warga bersedia membantu kami yang sedang dalam proses belajar ini. Saya pribadi yang selalu ingin ikut masuk dalam kegiatan musyawarah dengan memberikan pendapat dan masukan-masukan yang kemudia di terma dengan baik oleh seluruh anggota rapat menjadikan diri saya percaya diri ketika akan mengeluarkan pendapat.

Selanjutnya pembahasan PHBS (Program Hidup Bersih Sehat) merupakan kegiatan yang di adakan pemerintah desa Tapis untuk menunjang kualitas hidup masyarakatnya. Pada kegiatan PHBS ini ada musyawarah yang dilakukan oleh seluruh anggota kader posyandu beserta staf desa dan para ketua rt, kemudian pada kegiatan ini lebih mengacu kepada kebersihan lingkungan dan kesehatan masyarakat yang di lakukan dengan cara pembagian buah ke masyarakat selama sebulan sekali di barengi dengan kegiatan senam jantung sehat. Mahasiswa knk berpartisipasi dalam kegiatan ini salah satunya dengan bersosialisasi kepada masyarakat, salah satu program mandiri kami yaitu membuat video cara cuci tangan yang benar yang bertujuan agar masyarakat tau cara dan langkah-langkah cuci tangan yang benar. Pada kegiatan ini yang dominan di hadiri oleh ibu-ibu

memberikan banyak pelajaran dan pengalaman kepada kami dan wawasan kepada kami, kemudian pada kegiatan PHBS yang kami terapkan di SDN 033 Tanah Grogot dengan pembagian buah kepada siswa dan siswi di sekolah tersebut. Pada kegiatan PHBS memberikan kami pengalaman mengenai pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan diri beserta lingkungan dan orang-orang di sekitar. Selain itu pada kegiatan PHBS juga dilakukan pemasangan spanduk yang bertuliskan bahwa desa Tapis adalah desa yang berPHBS, spanduk-spanduk yang di pasang di depan kantor desa dan di pinggir jalan dipasang oleh teman cowok kkn kami.

Kita lanjut ke kegiatan selanjutnya ya, yaitu kegiatan belajar pelajar demokrasi. Pada kegiatan yang di adakan oleh pemerintah desa tapis yang di hadiri oleh siswa dan siswi SMP Negeri 2 Tanah Grogot dan serta siswa dan siswi SD Negeri 033 Tanah Grogot, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada pelajar yang ada di desa Tapis mengenai demokrasi. Bapak kepala desa selsayayang menyampaikan materi tentang tata cara pemilu dan menghitung suara hasil pemilu di barengi dengan sesi tanya jawab dan game yang berhadiahkan uang tunai menjadikan kegiatan kunjungan belajar tersebut berlangsung dengan meriah dan di ikuti dengan antusias oleh seluruh siswa dan siswi yang hadir. Kami mahasiswa kkn yang hadir ikut mendengarkan dan membantu mmebantu membagikan kotak kue yang merupakan bagian yang paling kami suka hehe. Kegiatan kunjungan belajar dilakukan 28 kali selama kami kkn.

Oke gais lanjut ke kegiatan selanjutnya yaitu senam jantung sehat bersama warga desa Tapis, pertama kali kami ikut dalam kegiatan senam jantung sehat pada tanggal 28 juli dimana hari minggu pertama kami di desa tapis dan hari pertama kami bertemu langsung dengan seluruh masyarakat desa. Senam di adakan

sebagai salah satu program PHBS yang di barengi dengan pembagian buah dan makan buah bersama, kegiatan senam yang di hadiri seluruh warga desa beserta staf dan pemerintah desa berlangsung dengan semangat dan ceria begitu pula dengan kami mahasiswa kkn. Kegiatan yang kami lakukan yang bertemu dan berkecimpung dengan masyarakat langsung kami jadikan sebagai sarana pembelajaran dan hiburan kami selama kkn, khususnya saya yang suka kegiatan senam sehingga membuat saya merasa kegiatan senam yang di adakan sebagai hiburan untuk menghilangkan kejenuhan saya selama kkn. Kegiatan senam yang di adakan sebulan sekali sangat di nikmati teman teman saya termasuk saya yang suka dengan kegiatan heboh heboh, tapi kalian harus tau gais ketua kami yang pendiam ketika kegiatan senam terlihat paling bersemangat dan teman saya tami si paling mageran dan dipaksa harus berkecimpung dalam kegiatan senam yang membutuhkan banyak gerak mungkin membuatnya agak sedikit tertekan.

Next kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan gotong royong di rt. 07, gotong royong ini merupakan kegiatan gotong royong pertama kali yang kami ikuti sewaktu kkn yaitu pada tanggal 28 juli 2022. Saat gotong royong saya membantu membersihkan selokan menggunakan cangkul dan sekop yang dibantu oleh ketua saya, tami bertugas sebagai pembawa geroba yang mengangkut sampah di dalam selokan dan membuangnya kemudia ria bertugas menyapu rumput-rumput yang sudah di potong dibantu liya, lalu sapril dan hilmi bertugas membatu bapak-bapak warga rt. 07 untuk memperbaiki jalanan yang rusak dengan menyemen jalanan tersebut, terakhir azizah bertugas sebagai dokumentasi merupakan kerja sama tim yang baik kan gais. Jadi di kelompok kami bisa bertugas merangkap sebagai apa aja tergantung mood

masing-masing individu hehe. Kegiatan gotong royong yang seharusnya capek apalagi dilakukan setelah kita ikut senam tapi berasa seru karena ngerjain bareng teman-teman yang asik, seru dan mau di ajak kerja sama serta bapak-bapak warga rt 07 yang baik, ramah dan mau memberkan nasehat serta mengajari hal-hal baru kepada kami. Selesai gotong royong kami makan kue dan makan rambutan yang di ambil dari halaman rumah warga, selama kkn saya merasa enjadi manusia paling beruntung karena di pertemukan dengan kelompok yang baik, asik, dan sefrekuensi serta masyarakat yang mau menerima kami dengan baik serta menganggap kami sebagai anak sehingga mau memberkan nasehat dan mengajarkan hal-hal baru yang baik kepada kami.

Masuk ke kegiatan terakhir gais yaitu kegiatan posyandu lansia yang dilakukan pada tanggal 25 juli 2022, saya merupakan salah satu yang ikut dalam kegiata tersebut bersama tami dan ria. Kegiatan posyandu lansia berlangsung dari jam delapan pagi hingga jam 11 siang, pada kegiatan posyandu saya bertugas mencatat identitas lansia dan mengukur tensi darah, kemudian ria menimbang berat badan dan tami mengukur tingi badan. Kegiatan posyandu dilakukan untuk mengamati kesehatan para lansia yang ada di desa Tapis, kami juga ditemani oleh kader posyandu anggrek dan ibu bidan yang bertugas. Selama membatu kegiatan posyandu lansia saya mendapatkan pengalaman dan pengetahuan mengenai karakteristik lansia, hal-hal baru yang saya dapatkan selama kkn.



CHAPTER III BERAGAM KEGIATAN UNTUK DIKENANG

“Nyatanya, desa yang kami kira desa individual ternyata desa yang sangat ramah dan saling berkerja sama dalam kegiatan apapun. Banyak kekompakan-kekompakan selama kegiatan yang membuat kita kagum pada desa tapis dan hal tersebut membuat kami makin semangat menjalankan KKN di desa tapis”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

AZIZAH RIFDAH SYARQI 3 (Kec. Tanah Grogot – Desa Tapis)

BERAGAM KEGIATAN UNTUK DIKENANG

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh...

Halloo... perkenalkan nama saya Azizah Rifdah Syarqi orang-orang biasa memanggil Azizah atau Rifdah, saya anak pertama dari 3 bersaudra, saya lahir di Samarinda, 16 Juli 2001. Kalau ditanya tentang hobi hmmm saya juga bingung tapi saya suka menulis. Saya sedang menempu pendidikan di salah satu universitas yang ada di Samarinda yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris (UINSI). Saat ini saya sudah memasuki semester 7 dan harus menjalankan program wajib sebagai syarat kelulusan yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN). Setelah pihak kampus mengatur tentang lokasi KKN akhirnya saya ditempatkan di Desa Tapis kecamatan Tanah Grogot kabupaten Paser. Okeee selanjutnya saya akan menceritakan beberapa kegiatan selama saya KKN disana, jadi kita flashback dulu ya guys [📄](#).

Nah pada kegiatan selanjutnya kami para mahasiswa KKN diminta oleh pak kades dan ibu-ibu PKK agar dapat hadir untuk melanjutkan pembahasan tentang PHBS (Perilaku hidup bersih dan sehat). PHBS sendiri merupakan semua perilsayakesehatan yang dilakukan atas kesadaran, sehingga anggota keluarga dapat menolong dirinya sendiri di bidang kesehatan dan berperan aktif dalam kegiatan-kegiatan kesehatan di masyarakat. Adapun 10 indikator PHBS yaitu: (1) Persalinan di tolong oleh tenaga

kesehatan, (2) Memberi asi eksklusif, (3) Menimbang balita setiap bulan, (4) Menggunakan air bersih, (5) Mencuci tangan dengan air bersih dan sehat, (6) Menggunakan jamban sehat, (7) Memberantas jentik di rumah sekali seminggu, (8) Makan buah dan sayur setiap hari, (9) Melakukan aktivitas fisik setiap hari, (10) Tidak merokok di dalam rumah. Jadi dalam pertemuan kali ini kami ikut berpartisipasi dalam rapat PHBS yang mana program ini dilakukan karena Desa Tapis ikut serta dalam perlombaan perilsayahidup bersih dan sehat. Kami mahasiswa KKN menjadi pemeran dalam pembuatan video cara mencuci tangan yang urut dan benar, dalam pembuatan video tersebut tentu saja banyak sekali pengulangan yang terjadi, pasti tau dong kenapa? Karena kami terlalu banyak ketawa dan jaim-jaim. Dalam pembuatan video kami dibantu oleh 2 orang ibu-ibu PKK yang humble, berbagai gaya kami diberi agar tidak terlihat ksayasaat di video wkwkwkwk apalagi yang cowoknya berdiri tegak hanya mulut saja yang bergerak sambil mengingat-mengingat kalimat yang ingin dilontarkan.

Lanjut keesokan harinya kami berkunjung ke TPA Al-Anwar untuk meminta izin kepada pengurus TPA agar kami dapat diberi kesempatan mengajar anak-anak mengaji. Di TPA Al-Anwar terdiri dari 2 ustadz, 1 ustadzah dan hampir 20 an anak-anak, ada yang belum sekolah, ada yang SD dan SMP. Setelah kami meminta izin untuk mengajar, akhirnya kami diberi izin dengan jadwal seminggu 3 kali yaitu di hari senin, selasa dan rabu. Kami tidak langsung pulang begitu saja, tetapi kami mengobservasi tempat dan anak-anak TPA, seperti biasa tidak semua anak-anak mudah bergaul jangankan anak-anak remaja dan orang dewasa pun seperti itu juga ya. Jadi ada anak-anak yang ketika kami ajak berbicara dia menanggapi dengan asyik dan ada juga anak-anak yang bahkan kami ajak foto bareng saja tidak mau. Untuk lingkungan TPA menurut kami cukup nyaman terdapat lapangan yang biasa

digunakan anak-anak bermain sebelum dan sesudah megaji, ada 3 ruangan tetapi yang digunakan hanya 1 saja tercampur antara perempuan dan laki-lakinya. Jadi ada 2 orang teman kami yang ingin berfoto dengan anak-anak TPA dan mereka berdua bergantian saling memotokan, saat yang satunya sudah berfoto dengan anak-anak TPA bergantianlah yang satunya lagi minta di foto tapiiiii eh malah anak-anak TPA nya pergi tidak mau berfoto dengan kakaknya bayangin aja gimana ekspresi wajahnya waktu itu.

Okeee lanjut keesokan harinya bagian laki-lakinya diminta untuk membantu pemasangan spanduk bersama dengan beberapa staf Desa Tapis yang mana penempatan pemasangannya ada di daerah paling depan desa tapis, ada di depan kantor desa dan berbagai tempat lainnya. Pemasangan spanduk dilakukan sebagai pengingat warga setempat bahwa Desa Tapis sedang menjalankan program PHBS sehingga selalu menjaga kesehatan dan kebersihan dimanapun berada dan juga warga dari desa lain ketika memasuki area Desa Tapis tau bahwasanya Desa Tapis merupakan desa yang berPHBS. Oh iya pemasangan spanduk dilakukan disiang hari yang mana kebetulan di hari itu cuacanya cukup terik hahahaaa untung Cuma laki-lakinya aja yang disuruh, kalau kami para ceweknya juga ikut turun tangan yang ada pasti menyek-menyek, kebanyakan berteduh, ngeluh alias manja. Nahhh kami para mahasiswa KKN di Desa Tapis selalu dibilang manja sama bapak-bapak staf kantor desa karena kami diberi fasilitas yang sangat nyaman, disediakan 3 motor karena kami tidak membawa sama sekali motor dari rumah, terkadang sering jalan menggunakan mobil yang sering kami julukin mobil ungu, kami juga sering minta traktiran heheheheee dan kemana pun kami selalu dipantau oleh bapak-bapak staf desa, perhatian banget kan mereka hahaha.

Hari berganti lagi-lagi bagian laki-lakinya di suruh untuk membagikan telur kepada anak-anak yang menderita stunting ke beberapa rumah. Jadi guys stunting ini merupakan proker utama dan penting dalam KKN reguler 2022 karena tema utamanya yaitu tentang pencegahan stunting. Ada yang belum tau apa itu stunting? Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak balita (bayi di bawah umur 5 tahun) akibat kekurangan gizi kronis sehingga anak terlalu pendek untuk usianya, kondisi stunting baru nampak setelah bayi berusia 2 tahun. Anak-anak yang menderita stunting di Desa Tapis tidak terlalu banyak jadi tidak terlalu sulit untuk mendatangi satu-satu kerumah anak-anak yang menderita stunting. Jadi, kenapa kebanyakan kegiatan hanya bagian laki-lakinya saja yang ikut berpartisipasi??? Karena mereka yang tinggal diposko kantor desa jadi ya kalau ada apa-apa mereka selalu siap siaga disuruh suruh. Mereka membagi bagikan telur bersama dengan ibu-ibu pusban.

Tepatnya di hari kamis sore sekitar habis ashar kami pergi ketempat RT 01 yang jaraknya dari posko ceweknya sangat dekat hanya bersebelahan gang saja, kami pergi untuk melihat sekaligus ikut bermain logo, kata pak Baharuddin selsayaketua RT 01 permainan logo menjadi ciri khas permainan di Grogot. Permainan logo terbuat dari tempurung kelapa, bentuknya bisa bermacam-macam, ada yang berbentuk layang-layang, segitiga, bidawang (bulat pipih) atau sesuai kesepakatan saja. Cara memainkan logo ini dengan memukul logo dengan panampak atau cacampak dari garis pematian lalu kemudian di sepanjang garis itu diletakkan logo pemain lain sebagai target. Nah di RT 01 kalau mau bermain logo harus membawa mie yang akan diberi kepada pemenangnya. Dari anak-anak sampai dewasa ikut bermain dan menonton, jadi setiap sore di RT 01 warganya selalu bermain logo sampai senja.



Kita lanjut lagi ya keesokan harinya tepatnya disore hari sekitar jam 4 itu adalah hari pertama kami mengadakan program bimbil dikantor desa untuk anak SDN 033 kelas 3 dan 4. Kami menunggu dengan rasa deg-deg an karena yang kami pikirkan gimana kalau tidak ada yang datang, sebelumnya kami sudah datang ke SDN 033 dan menemui kepala sekolahnya untuk meminta izin masuk ke kelas 3 dan 4 agar bisa mempromosikan bimbil gratis, kami disambut dengan ramah sekali oleh kepala sekolahnya karena beliau juga pernah merasakan ketika anaknya KKN itu seperti apa. Kembali lagi kami menunggu anak-anak datang dikantor desa dan ternyataaaaaaa diluar yang kami bayangkan banyak sekali anak-anaknya yang datang bahkan sampai ada anak kelas 1 dan 2 padahal kami hanya membuka dan mempromosikan kepada anak kelas 3 dan 4 saja, ada rasa senang dan juga tidak menyangka bahwa mereka sangat berantusias untuk mengikuti bimbil, sedikit kualahan awalnya tapi amannn kami bisa atasin. Suara ribut yang ada ditengah-tengah bimbil “kak ini apa?”, “kak ini bagaimana?”, “kak kami ga paham ini”. Suara itu yang membuat kami kepuyengan pada saat itu tapi sekarang menjadi yang paling kami rindukan. Semoga kita bisa bertemu lagi

dilain waktu dengan keadaan yang berbeda ntah sudah ada yang menggapai cita-citanya atau masih melanjutkan pendidikannya, yang jelas kami para mahasiswa KKN tidak semuda waktu kita bertemu di tahun 2022 hahahaha.



CHAPTER IV MENANAM UNTUK MASA DEPAN

“selama KKN kami selalu menjalankan 45 hari bersama-sama, membuat kami sedikit mengenal sedikit karakter masing-masing dan membuat kami terbiasa dengan pemikiran, pendapat, sikap, sifat bahkan perasaan yang berbeda, dari itu membuat kami belajar bisa memahami satu sama lain.



SAPRIL 4 (Kec. Tanah Grogot – Desa Tapis)

MENANAM UNTUK MASA DEPAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh, halo semuanya. Perkenalkan nama saya Sapril, lahir didesa Jantur Kecamatan Muara Muntai, Kabupaten Kutai Kartanegara. Saya adalah anak kedua dari tujuh bersaudara. Pada saat ini saya sedang menempuh pendidikan di salah satu perguruan tinggi yaitu kampus islam yang sangat terkenal di provinsi Kalimantan timur yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris atau bisa di singkat dengan UINSI Samarinda. Saya sangat bahagia di karenakan maraknya pergaulan yang bebas pada masa kini, saya juga sangat membutuhkan bekal ilmu untuk bisa memberikan benteng keimanan yang sangat kuat bagi diri saya dan berguna bagi semua orang yang berada di sekitar saya.

Saya di UINSI merupakan mahasiswa aktif, aktif dalam bidang non akademik maupun organisasi di kampus. Banyak sekali pengalaman-pengalaman yang saya dapat di dalam dunia perkuliahan/kampus sehingga akhirnya saya sudah berada atau memasuki di titik yang paling menyeramkan oleh mahasiswa akhir yaitu memasuki ke semester 7, dan akhirnya saya sudah memasuki ke masa-masa semester tujuh untuk menjalankan kewajiban sebagai mahasiswa akhir yaitu mengabdikan kepada masyarakat tanpa pamrih dengan melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di mana saya akan membantu atau merealisasikan ilmu atau tindakan apa yang sudah saya dapatkan di kampus dan saya akan

menyalurkannya kepada masyarakat agar bisa bermanfaat bagi masyarakat di Desa Tapis tersebut. Dimana dalam agama islam Rasulullah SAW telah bersabda “sebaik-baiknya manusia adalah yang dapat bermanfaat bagi sesama ummatnya”.

Pada tahun 2022 saya akhirnya menjalani KKN Reguler, karena sudah berada di semester 7. Sebenarnya saya merasa takut KKN yang di tempatkan yang sangat jauh dari kampung saya karena saya sudah merantau ke samarinda tapi sekali KKN saya di tempatkan paling jauh lagi dari Samarinda Yaitu di Desa Tapis Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten (Paser). Di situlah saya merasa takut karena tidak ada yang saya kenal dari teman-teman satu kelompok saya, tapi saya yakin insyaallah teman yang saya baru kenal ini semua baik dan ramah sama saya awalnya, dan juga masalah dengan biaya karena saya memikirkan keuangan orang tua saya, tapi saya yakin dengan niat yang baik ada jalannya di kampung orang itu sendiri, dengan berjalannya waktu, hari demi hari saya lalui bersama teman-teman baru saya, awalnya malu-malu untuk tegur sapa, karena teman baru semua,tapi saya percaya diri untuk menegurnya duluan,karena ada pepatah sudah mengatakan “ Tak Kenal Maka Tak Sayang”, dengan mengingat pepatah itu,di situlah saya mulai tegur dan beradaptasi kepada teman baru saya, untuk membahas program apa saja yang kita laksanakan di desa tapis yang kita di tempatkan KKN waktu itu.

Seiring berjalannya waktu saya bersama teman-teman saya sudah berada di desa tapis kecamatan tanah grogot itu dengan berbeda posko, karena apa, karena bilang pak kades tidak enak sama masyarakat di desa tapis itu, kalau melihat anak-anak KKN tinggal satu atap/posko bersama cewe-cewenya. Nah oleh karena itu di situlah kami di suruh tinggal berbeda posko oleh pak kades, cowoknya tinggal di kantor desa di lantai atas sedangkan cewenya tinggal dirumah pak kades yang tempatnya lumayan jauh dari

kantor desa tapis, jaraknya itu hampir 3000M. tapi kami sangat bersyukur, walaupun kami berbeda posko tapi kami tetap semangat dalam menjalankan program kerja kami, karena apa, karena kami di pinjami sepeda motor oleh pak sekdes dan staf desa yang ada di desa tapis itu sendiri, untuk memudahkan kami dalam menjalankan kegiatan kami di desa tapis itu tersebut.

Keesokan harinya saya bersama teman-teman saya yang lain bangun pagi-pagi karena pak kades nelpon kepada saya bahwa ada kegiatan di pagi jum'at itu untuk membersihkan sekaligus menanam pohon ujar pak kades. Tempatnya itu adalah di wisata belanja (WISBEL) di desa tapis yang letaknya itu ada di RT 07. Saya bersama teman-teman dan seluruh staf desa tapis itu, kami kumpul di halaman kantor desa tapis untuk mempersiapkan alat untuk membersihkan tempat Wisbel tersebut. Setibanya kami dilokasi itu, saya bersama teman-teman saya langsung membersihkan tempat itu agar bersih supaya bisa untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, karena tempat itu sangatlah kotor dan rumput-rumputnya pun sangatlah panjang, setelah kami bersihkan bersama seluruh staf desa tapis itu kamipun langsung istirahat sebentar untuk minum-minum air gelas bersama teman-teman saya, setelah kami beristirahat sejenak, datanglah pak kades, kamipun langsung bergerak karena pak kades menyuruh kami untuk menanam pohon di sekitar lahan wisbel itu tersebut. Kami pun bersama teman-teman langsung bergerak, untuk menanamnya, ada yang mencangkul tanah, membersihkan lahannya, dan ada juga yang menanam pohonnya langsung dan menimbunkan tanah serta memberi pupuk di atas permukaan tanah itu, agar lebih subur pohonnya itu untuk berkembangbiaknya nanti.

Setelah larut malam saya bersama teman-teman beristirahat, lalu kami melanjutkan lagi di pagi hari untuk

melaksanakan kegiatan selanjutnya yaitu kegiatan memasang plang jalan di Rt 04, di pagi itu kami masih berdiam diri di posko untuk bersantai-santai karena waktu itu pas hari minggu waktunya istirahat sambil menikmati hujan di pagi minggu hehe, tapi tidak lama kemudian kamipun di telpon oleh pak Rt 04 sama ketua, untuk meminta bantu kepada kami untuk pemasangan plang jalan, saya bersama teman-teman bersiap-siap untuk jalan menuju ke rumah pak Rt 04, setelah kami tiba di rumah pak Rt itu kamipun kaget karena banyak masyarakat dan pak kades sudah ada di rumah pak rt itu, kamipun di suruh duduk untuk menikmati hangatnya teh/kopi di pelataran rumah pak rt itu karena cuacanya sangat mendukung karena itu lagi hujan hehe, setelah menikmati teh/kopi itu saya bersama teman saya dan pak rt langsung bergerak untuk membuat lubang untuk menancapkan tiang plang itu tersebut.

Sambil kami berjalan bersama pak rt untuk membuat lubang ke tempat lain, di situ juga pak kades bersama warga dan staf desa tapis di rt 04 itu juga berjalan sambil membawa plang jalannya untuk bisa sambil di tancapkan ke lubang yang sudah kami buat tadi, sebelum pak kades memasukkan tiangnya itu ke lubang kamipun datang bersama pak rt agar bisa di dokumentasi dulu agar sebagai bukti bahwa dalam pemasangan plang jalan itu pak kades desa tapis hadir dalam pemasangan itu tersebut, setelah kami dokumentasi kami pun langsung menutup lubang itu dengan tanah lagi agar bisa berdiri dengan kuat, walaupun hari itu cuacanya lagi hujan tapi kami bersama warga di rt 04 bersemangat dan rela basah-basahan demi pemasangan plang jalan agar warga di sekitar sana enak masuknya karena sudah ada nama jalannya tersebut.

Karena sebelum dibuatkan nama plang jalannya itu, masyarakat banyak yang mengeluh karena salah jalan atau nyasar karena tidak ada nama plang jalannya/rusak, oleh karena banyak

dari warga mengeluhkan itu akhirnya pak rt bergerak lah untuk mencari bahan untuk membuat nama plang jalan tersebut, setelah langsunglah pak rt menelpon kami, pak rt minta tolong kepada kami agar bisa datang ke rumah beliau, setelah menit kamipun langsung gas meluncur ke rumah pak rt tersebut, setelah tiba di rumah pak rt kami langsung di tugaskan untuk mengecat tiang plang jalan itu ber sama teman-teman, setelah kami mengecat tiang itu langsung lah kami bersih-bersih dan setelah selesai pengecatan kamipun langsung pamit kepada pak rt untuk pulang ke posko karena sudah senja mau magriban juga jadi langsung pamitan kepada pak rt tersebut.

Dan hari telah berganti hari kami bersama teman-teman, di telpon lagi oleh kepala sekolah SDN 033 di ajak untuk mengikuti pawai 1 muharram di pelataran gedung kabupaten paser itu kami diantar sama staf desa tapis dengan mobil desanya karena kalau kami pakai motor tidak bisa, karena kurang satu motor lagi jadi kami telpon lah salah satu staf desanya untuk bisa mengantarkan kami ke tempat itu, tidak lama kemudian kami berangkat dari kantor desa tapis menuju ke tempat posko cewenya, setelah kami menjemput cewenya kamipun langsung menuju ke lokasi yang kami mau mengikuti pawai tersebut.

Setelah sampai ditujuan, kami langsung bergegas menuju mencari adek-adek SDN 033 itu untuk membantu ibu guru mengatur murid-muridnya karena takut terjadi hal-hal yang tidak diinginkan dalam perjalanan dalam rangka memeriahkan 1 muharram itu tersebut. Mungkin lelah kami sangat merasakan betapa perjuangan kami pawai bersama murid-murid SDN 033 itu, tetapi acara tersebut tidak akan pernah kami lupakan dan akan selalu dikenang sampai akhir hidup saya.



CHAPTER V SESUATU YANG TUMBUH DAN BERAKAR

“Banyak kegiatan membuat kami lebih dekat dengan warga desa tapis, walaupun sedikit lelah tapi banyak pengalamannya”



MUHAMMAD ZULHAM HILMI 5 (Kec. Tanah Grogot – Desa Tapis)

SESUATU YANG TUMBUH DAN BERAKAR

Setiap tanggal 6 desa tapis, mengadakan pembagian vitamin A dan pemeriksaan balita setiap bulan februari dan agustus di posyandu anggrek, yang mana di hadiri secara langsung oleh pemkab groggot, kegiatan rutin ini biasanya dilakukan di posyandu lainnya di desa tapis, yakni posyandu anggerek, posyandu melati, posyandu mawar dan posyandu nusa indah. yang mana kegiatan ini dilaksanakan secara bergulir antara posyandu satu dan lainnya, serta banyak di hadiri oleh ibu-ibu di desa tapis yang ingin memeriksa anaknya, serta pembagian vitamin A dan buah-buahan setelah pembagian vitamin secara bergantian, dengan adanya kegiatan ini di harapkan balita di sekitar atau di wilayah desa tapis bisa membantu warga agar anak tidak terkena stanting, serta balita mendapatkan gizi dengan baik.

Yang mana kegiatan ini kami bertugas untuk menerima tamu yang ingin mendaftar untuk di cek tinggi badan dan beratnya, kemudian di berikan vitamin A dan di berikan buah-buahan dan satu butir telur setelah pemberian vitamin A, dan ada yang bertugas mencatat berat badan serta tinggi badanya yang mana kegiatan pengukuran dan penimbangan balita ini di dokumentasikan di buku bulanan perkembangan balita setiap

bulannya sehingga dapat mengetahui perkembangan balita sejak ber umur 1 sampai 5 tahun yang telah di awasi oleh PUSBAN desa sehingga jikalau ada balita yang perkembangannya lambat yang tidak semestinya terjadi pada anak yang di golongkan dalam anak yang kurang gizi atau juga disebut terkena stanting. disamping kegiatan ini ternyata pemberian vitamin A bagi balita sangat banyak manfaatnya, seperti: meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit dan infeksi seperti campak dan diare. Membantu terjadinya pertumbuhan terhadap anak.

Setiap satu minggu sekali yaitu pada hari sabtu kami mengadakan kegiatan mengajar di SDN 033 grogot dengan memberikan pelajaran tambahan. yang mana kegiatan ini mendapatkan suport dari kepala sekolah dan dengan adanya persetujuan dari orang tua siswa /siswi sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik. melalui kegiatan ini di harapkan apa yang telah di sampaikan oleh kami dapat bermanfaat bagi siswa, dan sesungguhnya manusia yang berguna adalah manusia yang memberi manfaat kepada manusia lainnya. bukan orang-orang yang pintar tapi tidak sekalipun memberi manfaat bagi manusia lainnya. Dan kegiatan ini di laksanakan pada jam 08:30 sampai 09:30 yang mana dengan adanya kegiatan ini meskipun berjalan singkat namun diharapkan sangat, dapat bermanfaat bagi siswa dan kami sebagai membuka pengalaman baru.

Disamping kegiatan ini siswa dapat mengamalkannya di kegiatan pembelajaran yang akan di pelajari di bab selanjutnya, sehingga siswa sudah paham sebelum di ajarkan gurunya, atau mengulang kembali materi pembelajaran yang telah di laksanakan sebelumnya.

Kegiatan literasi serta lomba yang di selenggarakan oleh perpustakaan keliling di SDN 033 Grogot. Pada tanggal 5 agustus SDN 033 grogot mengadakan lomba literasi yang terdiri atas lomba membaca teks pancasila dan undang-undang dasar 1945 yang di tunjukkan untuk melatih siswa membaca teks pancasila dan UUD 1945 yang di selenggarakan oleh perpustakaan keliling. dan dengan adanya kegiatan ini pihak sekolah dapat terebantu akan adanya kegiatan ini dan juga meng edukasi kepada siswa agar lebih giat lagi dalam membaca dan belajar di luar lingkungan sekolah, kami di tunjuk oleh kepala sekolah SDN 033 grogot untuk menjadi juri di perlombaan literasi tersebut.



Yang mana perlombaan ini di ikuti oleh perwakilan setiap kelas yaitu kelas 1,2,3 setiap perwakilan kelas di ikuti oleh 2 orang dari setiap kelas, yang mana perlombaan ini adalah membaca teks Pancasila dengan baik dan benar sehingga anak-anak terdedikasi akan lomba ini yang mana bukan membaca saja, tanpa adanya intonasi dari teks tersebut. Kemudian untuk kelas 4,5,6 lomba membaca teks UUD 1945 yang mana perlombaan ini di cari adalah

membaca teks dengan benar dan cermat, kemudian yang berhasil memposisikan dirinya sebagai juara akan ada hadiah dari pihak perpustakaan keliling yang berupa alat belajar seperti buku, pulpen/pensil, penggaris dan tipex yang di kemas menggunakan kertas pembungkus hadiah. yang mana seluruh siswa berkumpul di lapangan dengan menggunakan baju olahraga, di samping kegiatan tersebut siswa di izinkan membaca di perpustakaan keliling, di samping kegiatan tersebut ada saja anak-anak yang tidak mau maju pada kegiatan tersebut terutama kelas 1 dan 2 yang malu untuk ber unjukgigi akan kegiatan ini sejatinya kegiatan ini sangatlah bermanfaat di hari kelak.

Pada hari rabu mahasiswa KKN di minta untuk pemetaan mushola di RT 02 di desa tapis beserta bersih-bersih, yang mana kegiatan ini pembukaan pengajian anak-anak yang telah lama terhenti karena wabah covid, dan pada tahun ini lah kegiatan belajar mengaji di laksanakan keembali, kurang lebih 3 tahun tidak terlaksana kegiatan tersebut. Sebelum mengadakan kegiatan mengaji ini para santri atau murid di dekatar RT 02 desa tapis bersih-bersih tempat mengajinnya sehingga tempat yang ingin di buat mengaji bersih dan layak di gunakan oleh anak-anak baik sholat maupun mengaji di langgar tersebut, pada kesempatan tersebut kami dan anak-anak murid mengaji membersihkan WC, teras langgar dan dalam langgar, melalui kegiatan ini pula dapat mengajarkan murid mengaji akan pentingnya kebersihan, karena kabersihan adalah sebaian dari iman jika iman baik niscaya bersih juga orangnya, jikalau imanya buruk dan buruk pula kebersihannya.

Dan melalui kegiatan ini pula diharapkan di terapkan dirumah bukan hanya di tempat belajar, menanam benih yang baik maka hasilnya pun memuaskan begitu pula yang terjadi pada diri manusia apabila dia mengamalkan sesuatu itu harus istiqomah dalam melakukannya niscaya apayang di inginkan akan terpenuhi dengan baik pula

Kegiatan burdah ini dilaksanakan setiap hari kamis pagi di rumah warga di desa tapis, yang mana kegiatan rutin ini bertujuan untuk menjalin silaturahmi antar warga di desa tapis, kegiatan ini pula biasanya bergulir dari rumah warga ke rumah warga lainnya sehingga kegiatan ini sangatlah positif dimana kegiatan ini mendapatkan banyak pahala yang pertama adanya terjalinnya tali silaturahmi antara warga yang kedua adanya majelis didalamnya yang mana majelis tersebut beriktikad positif di dalam ruang lingkup sepiritual (keagamaan). Dan kegiatan ini pula mendapatkan izin secara langsung oleh pihak desa, di karenakan melalui kegiatan ini dapat menumbuhkan sifat peduli antar warga, dan di harapkan pula dengan adanya kegiatan ini dapat menjalin kerukunan dalam bertetangga serta apa yang di lakukan di kegiatan ini insyaallah barokah dan mendapatkan saf'at dari nabi Muhammad yang kemudian di pertemukan di surga aminn.

Kegiatan pemasangan umbul-umbul di desa tapis, peringatan 17 agustus adalah hari dimana penduduk Indonesia merayakan kemerdekaan dari penjajah yang telah menjajah negara ini selama ber abad-abad yang lalu kemudian dirayakan biasanya dengan perlombaan yang telah di laksanakan sejak dahulu setelah kemerdekaan Indonesia, yang bertujuan untuk menghargai pahlawan terdahulu yang telah mendahului kita. Dengan mengadakan perlombaan seperti: balap karung, makan kerupuk

dll. Sebelum mengadakan perlombaan 17 agustusan kami di utus untuk memasang umbul-umbul yang telah di sediakan desa, sehingga kegiatan ini terlihat menarik. melalui kegiatan pemasangan ini di setiap RT didesa tapis agar saling bahu membahu memasang umbul-umbul ini sehingga terjalannya gotong royong di setiap RT. Pada peringatan 17 agustus ini banyak mendapatkan antusias dari warga sekitar, di karenakan setelah hampir 3 tahun tidak terlaksana karena adanya wabah covid 19 yang mewabah di Indonesia sehingga kegiatan tersebut terhenti sejenak dan pada tahun inilah 2022 pandemi mulai menghilang yang dimana kegiatan ini sangatlah di nantikan oleh banyak warga desa tapis, yang mendorong dengan adanya kegiatan 17 an ini sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik tanpa adanya kendala.



CHAPTER VI HARI PENTING BERSAMA DESA TAPIS

“tidak terasa sudah 1 bulan kami di desa tapis ini, begitu banyak ilmu, pengalaman, pengetahuan yang kami dapat dari berbagai kegiatan positif yang di laksanakan di desa ini bagaimana cara kita berpendapat, kerjasama, tanggung jawab, disiplin, serta bagaimana cara kita menghargai orang lain”



CAHYATI UTAMI 6 (Kec. Tanah Grogot – Desa Tapis)

HARI PENTING BERSAMA DESA TAPIS

Hai nama saya cahyati utami panggil aja tami kalo mau lebih singkat lagi biasanya dipanggil mi, tapi ada yang manggil tam pokoknya yang manggil tam gak diteman. Tugas saya disini sebagai wakil ketua kerengan, selain jadi wakil ketua saya juga bisa berubah peran jadi dokumentasi, kalo kata pak kades sih video buatan saya bagus hehe. Disini tugas saya buat ceritain tentang lomba posyandu, kegiatan penyuluhan demokrasi, rapat lomba 17 Agustus, pelatihan pemetaan tanah, dan lomba 17 Agustus. Oke itu aja ya perkenalan dari saya, gimana kalo saya langsung cerita aja.

Desa Tapis lagi ada lomba posyandu nih. Jadi setiap bulan posyandu yang di Desa Tapis ngadain buat pembagian vitamin ke anak-anak, kalau kemarin kita kebetulan ngebantuin pembagian vitamin A untuk balita. Di Desa Tapis sendiri ada posyandu anggrek, posyandu mawar, posyandu seroja, posyandu nusa indah. Selain pembagian vitamin, untuk lomba posyandu itu juga harus bersih, saya suka deh litany posyandunya pada lucu-lucu dan ibu-ibu disana pada kreatif banget buat ngehias posyandunya. Yuk kita lanjut ke cerita berikutnya, kegiatan penyuluhan demokrasi.

Tiap sebulan sekali Desa Tapis mengadakan kegiatan penyuluhan demokrasi, kita saat itu ikut serta dalam kegiatan penyuluhan pada tanggal 8 Agustus 2022. Desa Tapis mengundang

siswa smp. Demokrasi diadakan di kantor Desa Tapis, kegiatan penyuluhan demokrasi membahas tentang pemilu tahapan-tahapan pemilu beserta persiapannya untuk memberitahukan dan mengejarkan siswa tentang pemilihan umum. Semua siswa sangat semangat dalam mengikuti kegiatan penyuluhan demokrasi. Kegiatan penyuluhan demokrasi itu dibagi jadi 2 sesi dikarenakan kapasitas kantor desa yang tidak cukup untuk menampung semua siswa. Segini saja cerita tentang kegiatan penyuluhan demokrasi, sekarang kita next kekegiatan 17 Agustus ya.

Awalnya Desa Tapis tidak ada niat untuk mengadakan untuk lomba 17 agustus dikarenakan covid di 2 tahun belakangan ini. Dan Dengan segala pertimbangan dan untuk memeriahkan kembali Desa Tapis Kepala Desa Tapis Bapak Dody Ismanu mengadakan kembali lomba untuk 17 Agustus di Desa Tapi. Dan kalian tau kita anak-anak KKN yang jadi panitianya, suatu kehormatan bukan kita dipilih menjadi panitian di Desa Tapis dan dibantu semua RT di Desa Tapis. Mendengar kabar itu kita semua sangat senang dengan adanya kita di Desa Tapis lomba 17-an kembali diadakan lagi.

Oke lanjut ke persiapan 17-an, Di tanggal 13 agustus 2022 itu kita dipanggil ke kantor desa karena akan diadakannya rapat 17-an bersama semua RT Desa Tapis. Tapi malam itu hujan kita tetap nekad ke kantor desa untuk bisa hadir di rapat tersebut. Di kantor desa sudah banyak bapak-bapak RT yang datang, semangat sekali ya padahal malam itu lagi hujan. Malam itu kita sudah mulai mempersiapkan apa saja yang diperlukan untuk lomba 17-an nanti, dari ketua, wakil, panitian dan beserta anggotanya oh iya gak lupa juga persiapan lomba apa aja yang mau diadakan buat lomba 17-an dan apa saja hadiahnya nanti. Malam itu kita disediain gorengan buatan istrinya pak oni, aduh enak banget lagi terimakasih banyak ibu. Untuk lomba 17-an di Desa Tapis kita sepekat untuk

mengadakan lomba makan kerupuk, joget balon, masukin psayadalam botol, masukin air dalam botol, bawa kelereng pake sendok, balap karung, dan lomba volly untuk warga Desa Tapis masing-masing warga mewakili RT mereka masing-masing.

Beberapa hari kita siapkan untuk mempersiapkan lomba untuk 17-an, mulai dari ngecek lokasi sampai memberi peralatan serta kado-kado yang akan dibutuhkan. Untuk tempat lombanya kita ngadain di wisbel Desa Tapis. Wisbel itu wisata belanja tapi masih lahan kosong kata pak kades sih itu nanti bakalan digunain untuk wisata belanja di Desa Tapis. Sebelum itu wisbel masih banyak rumput liarnya tapi untung aja pas tanggal 29 Juli 2022 kita sudah ngebersihin wisbel sekalian nanam pohon disekitar wisbel tentu aja kita ditemanin sama pak kades, pak sekdes, beserta staf desanya juga dan dibantu sama pak oni juga pastinya beliau ini anggota BPD sekaligus ketua 17-an di Desa Tapis buat ngebersihin wisbel kompak bangetkan. Pokoknya kita disitu bener-bener kerja sama banget supaya wisbel bisa jadi bersih dari rumput-rumput liat.

Malam sebelum lomba kita semua nyiapin hadiah-hadiah buat lomba. Hadiah yang dikasih nanti itu peralatan sekolah, disini tugas buat ngebeli peralatan sekolahnya itu Pak amin dan pak fauzi mereka berdua besti banget kemana-kamana selalu berdua loh hehe. Nah untuk kita anak-anak KKN tugasnya ngebungkusih hadiah-hadiahnya, ngebedain hadiah juara 1, 2, 3, dan 4. Lagi-lagi malam itu kita ditaraktir makan nasi goreng sama bapak-bapak disana, bapak-bapak Desa Tapis baik-baik banget tau.

Kita skip dulu ya untuk pembahasan tentang lomba 17-an, sekarang saya mau bahas tentang pemetaan tanah dulu. Kantor desa sering mengadakan pemetaan tanah untuk warga Desa Tapis. Untuk apasih Pemetaan tanah itu? Agar warga tau tantang wilayah/

tempat dimana mereka tinggal, untuk meningkatkan kesadaran warga mengenai hak-hak mereka atas tanah/wilayah/sumber daya di daerah tempat mereka tinggal. Pada saat itu BPN (Badan Pertanahan Nasional) pusat menunjuk Desa Tapis untuk melakukan pendataan tanah yang ada di Desa Tapis untuk pembebasan HPL (Hak Pengelolaan Lahan). Ketua RT mendatangi rumah-rumah warga dan mendata titik koordinat tempat tinggal atau tanah tersebut kemudian ketua RT menandai di peta kerja transjone RT 02 Desa Tapis dan data yang ada di peta kerja itulah yang akan dikirim BPN. Nah udah selesai nih pembahasan tentang pemetaan tanah, gimana sekarang kita lanjut ke lomba 17-an, pasti kalian pengen taukan gimana serunya kita ngadain lomba 17-an di Desa Tapis.

Pada tanggal 17 Agustus kita semua bangun pagi-pagi karena pada hari itu kita mau upacara di halaman kantor bupati paser. Awalnya kita bingung karena kita gak tau mau ikut siapa upacara nanti, tapi ibu hatimah kepala sekolah SDN 033 yang baik hati menawarkan ikut bersama SDN 033. Sampainya di sana ternyata ada anak kampus Tanah Grogot juga yang ikut serta dalam upacara jadi kita disuruh ikut gabung bersama mereka. Hari itu cuaca sangat mendukung walaupun ada gerimis sedikit tapi ga masalah asalkan kita gak kepanasan hehe. Upacaranya berjalan dengan sangat lancar, semua pesertanya sangat keren dalam pelaksanaan upacara saya jadi sangat kagum.

Tanggal 18 Agustus nah ini nih cerita yang ditunggu-tunggu barulah kita mengadakan lomba 17 Agustus. Ohiya lombanya diadakan pas jam 2 siang karena anak-anak masih pada sekolah. Oke lanjut, kalian tau gak waktu hari pertama lomba aja anak-anak banyak banget yang datang buat daftar untuk ikut lomba, senang banget litanya mereka pada semangat gitu. Pak Rahmadi, syahril dan saya sendiri disini sebagai panitia untuk lomba makan kerupuk

kebetulan lomba yang pertama dimulai itu lomba makan kerupuk, tapi karena kita mau mempersingkat waktu supaya gak kesorean kita juga kasih mulai lomba joget balon dan masukin psayadalam botol. Ternyata lomba joget balon ada khusus ibu-ibunya juga dan saya sama fina disuruh ikut akhirnya kita berdua ikut lomba joget balon haha. Tapi sayangnya kita gak menang karena bola kita berdua jatuh tapi gpp kan cumin buat seru-seruan aja. Hari itu lombanya bener-bener rame banget saya senang banget ngeliat anak-anak yang semangat buat ikut lomba apalagi ada orang tua mereka yang nyemangatin pas mereka ikut lomba.

Lanjut hari ke dua yuk, Nah seperti kemarin hari ini juga sama dimulai dari jam 2 siang. Karena daftar lombanya udah kemarin jadi dihari kedua ini langsung dimulai lombanya hari kedua ini ada lomba masukan air dalam botol sama balap karung. Dilomba masukan air dalam botol ini anak-anak harus serius supaya airnya gak tumpah ini juga bisa melatih konsentrasi dan kelihaian anak loh. Yang paling saya suka dari semua lomba yaitu lomba balap karung, karena anak-anak harus masuk karung dan memakai helm. Lucu banget ngeliatnya apa lagi baru mereka mau loncat udah jatuh deluan haha. Yang kasian sih badannya yang kecil mereka jadi tenggelam digitu didalam karung. Pokoknya dua hari berharga banget ngeliat ketawanya anak-anak apalagi ngeliat semangat mereka buat ikut lomba.

Next hari ketiga, ini lomba volly antar RT. Tiap RT harus ada perwakilan warga yang wajib buat wakilin RT mereka. Kebetulan kita anak-anak KKN diminta untuk wakilin RT 02 bersama pak rahmadi pak RT yang baik hati hehe. Tapi sayangnya kita kalah karena lawan main kita hebat-hebat yah namanya juga gak pernah main, disitu juga ada kata-kata bapak-bapak yang bikin kita down mereka suruh kita mending pulang dari pada main tapi ada pak rahmadi yang nenangin kita yang selalu bilang gpp kalo kita buat

salah, maafin kita ya pak rahmadi. Oke-oke tapi gpp kan mahasiswa harus kuat itu katanya fina haha. Kalau gak salah lomba volly diadain 2 hari, ohiya mulai lombanya sore ya. Dan akhirnya sampe penentuan pemenang dan yang menang itu RT 06 selamat RT 06.

Yah sudah berakhir cerita saya, maaf kalau ada salah kata atau kegiatan yang belum saya masukan dicerita ini. Kesepian tanpa kekasih, cukup sekian dan terimakasih.



CHAPTER VII

PERILAKU HIDUP BERSIH DAN HARMONIS GUNA MENCEGAH STUNTING MENUJU GENERASI SEHAT DAN CERDAS

“Di desa ini kami belajar kegiatan-kegiatan baru di posyandu balita maupun lansia walaupun kami buka dari prodi kesehatan dengan adanya kegiatan ini kami banyak sekali belajar tentang kesehatan itu sangatlah mahal serta kepedulian masyarakat desa tapis melalui kegiatan pembagian telur untuk pencegahan stunting, senam jantung sehat, senam lansia serta kegiatan PHBS dll”



EVA AMALIA 7 (Kec. Tanah Grogot – Desa Tapis)

**PERILAKU HIDUP BERSIH DAN HARMONIS GUNA
MENCEGAH STUNTING MENUJU GENERASI SEHAT DAN
CERDAS**

Assalamu'aikum warahmatullahi wabarokatuh,

Hallo Perkenalkan nama saya Eva amalia, Salah satu mahasiswa Semester Akhir Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda, dari Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Prodi Manajemen Pendidikan Islam. Pada semester 7 dan untuk melangkah ke tahap selanjutnya kamu diwajibkan mengikuti Kuliah Kerja Nyata atau yang sering di sebut dengan KKN yaitu mengabdikan kepada masyarakat guna merealisasikan dan mengaplikasikan ilmu yang sudah di pelajari selama 6 semester dengan cara menyalurkan kepada masyarakat agar bermanfaat bagi desa dan masyarakatnya, serta menjadikan sebuah pengalaman yang sangat berharga bagi kami karna bisa berbaur kepada warga setempat secara langsung.

Kami tidak menggurui atau menganggap kami lebih tahu, justru masyarakat adalah guru kami yg mengarahkan dan banyak pelajaran yang belum kami ketahui, disini kami menemukan suasana baru, lingkungan baru, dan banyak pengalaman baru. Dan lokasi desa yang saya tempati untuk mengabdikan kepada masyarakat adalah Desa Tapis, Tanah Gerogot Kabupaten Paser.

Salah satu Program wajib dari kuliah kerja nyata (KKN) UINSI Samarinda yaitu adalah STUNTING, makan dari itu saya dan teman" yang lain jauh hari sebelum nya sudah mempersiapkan apa saja yang diperlukan saat mengadakan kegiatan tersebut seperti mendesain brosur, mendata anak yg mengalami stunting, membeli telur dan susu untuk d bagikan kepada balita" guna pencegahan terjadinya stunting. Keesokan harinya tiba kegiatan d posyandu untuk mengadakan kegiatan sosialisasi menggunakan brosur, dan membagikan telur dan susu kepada anak yg datang d posyandu dan memberi telur kepada 3 anak yang mengalami stunting di setiap 2 minggu 15 telur per anak.

Dan program kegiatan yang kami lakukan d hati berikutnya adalah PHBS (prilsayahidup bersih sehat dan harmonis) dengan cara membagikan buah kepada siswa sd 033 tanah grogot, Di siang hari kami membeli buah pepaya, semangka, dan nanas lalu d tusuk dan soreny kami bagikan kepada anak" sd 033 tanah grogot.

Keesokan harinya d sore hari rt 5 mengadakan lomba volly antar Rt desa tapis untuk memeriahkan 17 agustus, maka berlangsung lah acara tersebut yang d ikuti oleh ibu-ibu dan bapak-bapak warga bahkan kepala desa dan staf-staf desa dan juga beberapa dari kami pun ikut serta dalam perlombaan desa tapis guna meramaikan kegiatan tersebut perlombaan volly ini d laksanakan dua hari.

Dan hari berikutnya di pagi hari ibu kepala sekolah meminta bantuan kami agas bisa bersama-sama gotong royong membersihkan tumpukan sampah yang ada di TPS sekolah yang sudah terlalu berlebihan, kami pun membantu membersihkan dan mengumpulkannya ke dalam kantong sampah agar mudah untuk di bawa oleh petugas sampah Desa Tapis nantinya.



CHAPTER VIII TIDAK INGIN USAI

“waktu yang terasa sangat cepat menghantarkan kami ke penghujung KKN, hubungan kami dengan masyarakat desa tapis sudah seperti keluarga yang sangat dekat, kedatangan kami yang awalnya menjadi tamu berubah menjadi perlakuan antara orang tua dengan anak. Setidaknya kami pernah saling menggenggam, setidaknya kami pernah saling berbincang hingga larut malam, setidaknya kami pernah saling mengkhawatirkan walaupun pada akhirnya harus sama-sama saling melepas. Desa ini akan menjadi bagian hal indah yang patut untuk diceritakan ulang.”



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

NUR SYAHRIANI 8 (Kec. Tanah Grogot – Desa Tapis)

TIDAK INGIN USAI

Hai, halo-halo guys nama saya Nur Syahriani, saya biasa di panggil ria, tetapi di KKN saya sering dipanggil dengan sebutan Nur sangat aneh terdengar di telinga saya gess ya, saya salah satu mahasiswa dari Universitas Agama Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. KKN tahun ini merupakan mata kuliah wajib selain PKL di semester 7 sebelum saya mengambil mata kuliah skripsi doain ya guys biar bisa cepat tuntas hehe (Aamiin), oh iya sampai lupa saya dari prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang sangat bertentangan dengan kepribadian saya yang pemalu dan pendiam. Ini cerita KKN saya loh, banyak cerita yang menarik disini, sabar ya nanti bakal saya spill semua kok hehe.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu tugas akhir semester 7 guys, yang membawa saya mengenal, mengerti, dan mencintai perbedaan. Mata kuliah ini menjadi salah satu pengalaman dan pelajaran berharga. Pada tanggal 18 Juli 2022 cerita saya dimulai, kami yang melakukan pembekalan online yang diadakan oleh kampus, kemudian akan bertemu dengan orang-orang baru yang belum pernah kami jumpai sebelumnya untuk menjadi anggota kelompok, kemudian memulai semuanya dari awal dengan bertransportasi menggunakan Bus damri dengan menempuh perjalanan kurang lebih 8 jam untuk menuju tempat KKN dilaksanakan, yakni Desa Tapis Kecamatan Tanah Grogot Kabupaten Paser.

Saya masih ingat bagaimana pertemuan pertama kelompok kami, kami bertemu di Islamic Center Samarinda untuk membahas transportasi dan ketua kelompok untuk persiapan kami menuju Desa Tapis, kami yang terdiri dari 3 laki-laki dan 5 Perempuan. Pertama kali dalam hidup di umur saya 19 tahun ini saya pergi jauh ke desa ini selain pulang kampung karena saya tipikal orang yang jarang bersosialisasi dengan orang lain, membuat saya khawatir untuk bertemu dengan orang-orang baru, berinteraksi kembali dari awal dengan mereka. Eits, tapi itu tidak bertahan lama karena sikap malu-malu dan canggung hanya butuh beberapa hari saja, setelahnya udah pada akrab kok, senang rasanya dapat teman-teman baru dari fakultas dan prodi lain. Diatas foto untuk pertama kalinya bertemu guys lucu ya masih kelihatan kalem-kalem hehe.



Kesan pertama kali menginjakkan kaki di tempat KKN rasanya campur aduk, karena untuk pertama kalinya saya pergi jauh dari keluarga, dengan transportasi Bis selama kurang lebih 8 jam akhirnya kami sampai di Desa tapis kecamatan Tanah Grogot

Kabupaten Paser. Desa setengah kota dengan 9 RT ini merupakan tempat KKN kami selama 45 hari, di Desa ini banyak sekali ilmu dan pengalaman yang kami dapat yang sangat berkesan, disini saya akan melanjutkan cerita kegiatan dari teman-teman saya.

Yang pertama pengalaman saya selama KKN di desa ini adalah mengajar di TPA Al-Anwar yang selalu berlangsung setiap hari senin-kamis selama kami berkegiatan disana, TPA Al-Anwar dulu memiliki banyak sekali anak-anak yang ngaji disana namun karena pandemi Covid-19 yang hampir berlangsung selama 2 tahun lalu membuat banyak anak-anak yang tidak mengaji lagi disana, sehingga disaat kami mengajar hanya terdapat kurang lebih 20 orang yang terdiri dari 5 anak yang Iqro dan 15 orang Al-Qur'an banyak sekali pengalaman serta kesempatan yang diberikan ustad dan ustadzah untuk membantu mengajar ngaji kepada anak-anak yang selalu semangat dalam mengaji membuat kami tidak merasa terbebani selama menjalankan tugas di sana.

Pada tanggal 20 Agustus 2022 adalah kegiatan perpisahan di TPA Al-Anwar kami mengajak mereka untuk bermain bersama, bercerita, kemudian bercanda dengan anak-anak disana membuat kami merasa sangat sedih Karena waktu KKN kami yang sangat singkat ini kami harus berpisah dengan anak-anak TPA Al-Anwar. Kemudian kami melakukan perpisahan dengan Anak SDN 033 Tanah Grogot yang kegiatannya kami laksanakan setiap hari sabtu untuk yang pertama kalinya kami laksanakan di Kantor desa Tapis untuk Anak kelas 3 dan 4 SD, namun ternyata karena semakin banyaknya anak yang mendaftar bimbel gratis dengan kami akhirnya kami pindah tempat bimbel di SDN 033 Tanah grogot, bertemu dengan berbagai karakter anak yang pendiam, aktif, lucu, cengeng, dan lain-lain membuat kami merasa sangat senang walaupun banyaknya kegiatan yang kami jalani disana tetapi kami tetap semangat. Bakal kangen dengan tingkah mereka yang lucu-

lucu, candanya, ributnya mereka, senyum mereka yang membuat rasa cape kami hilang saat banyak kegiatan dan saat kami mengajar, semoga adik-adik semua bisa menjadi orang-orang yang sukses, semangat belajarnya anak baik, kakak-kakak disini akan selalu mengingat kalian😊

Pada tanggal 31 Agustus 2022, kegiatan penutupan serta pembagian hadiah lomba 17 Agustus di RT 01 Desa Tapis dimana kami menjadi panitia serta ikut serta dalam meramaikan kegiatan lomba yang diadakan oleh RT 01 yaitu bapak Baharuddin dengan bermacam-macam lomba yang sangat beragam seperti balap Karung, joget Bola, pecahkan balon, permainan logo, panjat pinang, lomba joget, makan kerupuk, dan menangkap bebek yang diikuti oleh bapak, ibu maupun anak-anak desa tapis. Di sana kami membantu bapak dan panitia untuk membungkus hadiah, kemudian ikut serta dalam menjadi juri lomba joget yang diikuti oleh anak-anak merupakan pengalaman pertama kami untuk menjadi juri serta mengikuti lomba menangkap bebek untuk pertama kalinya, dengan mengikuti dan melaksanakan berbagai lomba dengan warga yang sangat baik dan ramah mau menerima serta melibatkan kami dalam setiap kegiatan dengan sangat baik. Disini saya memiliki bapak dan ibu yang sangat baik sekali yang sudah saya anggap seperti orang tua kami di desa ini yaitu Pak Baharuddin yang sangat baik, ramah, dan sangat tulus sekali dengan kami bapak dan ibu suka sekali menghantarkan makanan ke posko kami, bapaknya yang selalu membantu kami ketika ada masalah, selalu melibatkan kami dalam sebuah kegiatan. Untuk bapak dan ibu sehat selalu ya semoga bapak dan ibu selalu diberikan kemudahan dalam setiap kegiatan dan pekerjaannya, Aamiin.

Kegiatan rutin Tausiyah agama di SMP Negeri 2 Tanah Grogot merupakan pengalaman paling berkesan untuk kami,

karena untuk pertama kalinya kami berbagi ilmu dan juga diberikan kesempatan untuk mengisi tausiyah yang dibawakan oleh ketua kami dengan tema Cinta Rasulullah yang disambut dengan antusias oleh guru dan siswa disana. Disana kami bertemu dengan anak PKL dari kampus STIPER yang kebetulan magang disana. Disana kami berinteraksi berbagi cerita seru banget, SMP Negeri 2 Samarinda merupakan sekolah Negeri dengan jenjang SMP yang beralamat di Jl. D.I. Panjaitan No.15 kecamatan Tanah Grogot kabupaten Paser dengan Akreditasi A yang memiliki banyak sekali fasilitas di dalamnya

Sudah tidak terasa tinggal menghitung hari lagi kami pulang ke samarinda, rasanya sedih banget harus meninggalkan desa tapis banyak sekali pengalaman yang kami rasakan di sini yang belum pernah kami alami sebelumnya. Pada tanggal 27 Agustus 2022 kami diajak oleh staf desa untuk pergi liburan bersama. Dengan menggunakan “mobil unyu” sebutan kami untuk mobil desa hehe, kami berangkat dari kantor desa sekitar jam 04.00 pagi untuk tujuan pertama yaitu gunung embun. Kami ditemani oleh 3 staf desa, yaitu Pak Anwar (Sekdes), Pak Rahmadi, dan juga Pak Fauzi, kami berangkat di saat langit masih sangat gelap. Perjalanan kami tersesat masuk kedalam tambang di dalam hati saya ini sangat deg-degan sekali takut tidak sampai, karena jalan yang sangat licin dan juga curam membuat kami merasa takut, masuk beberapa kali ke tambang, tidak ada jaringan, dan juga bapak staf desa juga belum ada yang pernah kesana. Ternyata kami kelewatan karena plangnya yang tertutup, kecil, dan langit yang masi gelap.

Akhirnya kami sampai di gunung embun pada jam 07.00 dengan pemandangan yang sangat masyaAllah indah sekali, cuaca cerah dan juga tidak panas, senang sekali rasanya bisa menghirup udara segar dan menghilangkan kejenuhan selama KKN. Setelah dari gunung embun kami mengunjungi wisata kedua yaitu goa

tengkorak, disana kami naik bebek-bebekan, melihat segerombolan merpati, kemudian bermain air di air terjun, naik ke goa yang terdapat tengkorak di dalamnya, berfoto bersama-sama, makan bersama, bercanda bersama bapak staf desa, setelah itu kami lanjut ke wisata ketiga yaitu ke pantai pasir mayang yang banyak sekali monyetnya. Saya tidak terlalu suka pantai tapi ternyata pantai tidak seburuk itu, ketika saya pergi kepantai bersama teman kelompok saya bersama dengan pak anwar, pak rahmadi, dan juga pak fauzi rasanya berbeda sekali suasana disana menjadi lebih meriah dan lebih seru, disana kami mengumpulkan kelomang, bermain pasir, memberikan makan monyet.

Awalnya kami tidak ada yang berniat untuk berenang tetapi bapak sekdes bersama pak rahmadi menarik dan menyebarkan kami ke pantai satu-persatu dari kami di tarik dan diceburkan ke pantai, akhirnya kami semua berenang bersama dan menikmati matahari terbenam bersama-sama, setelah puas bermain air di pantai kami pulang dengan keadaan pakaian yang basah semua karena kami tidak ada yang membawa pakaian ganti. Kami pulang kembali melewati hutan yang gelap dan jalanan yang

sangat rusak tetapi itu tidak masalah karena hari sudah sangat menyenangkan untuk kami.



Kegiatan yang saya akan ceritakan terakhir disini adalah kegiatan pelepasan mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda yang di laksanakan di Kantor desa pada pukul 20.00 yang dihadiri oleh Kepala Desa Tapis, Sekretaris Desa, ketua BPD, Ibu PKK, Pusban, Staf Desa, Ketua Karang Taruna, serta Ketua RT 01 sampai 09, sebelum acara ini terlaksana dengan baik banyak sekali drama yang terjadi bagaimana kelompok kami yang lupa memesan kue sehingga disaat kami pesan waktunya yang sangat mepet dengan ada kegiatan lain di RT lain, membuat kami sedikit gelabakan menyiapkan kotakkan untuk kue, kemudian salah menginformasikan acara kami kepada kepala desa, persiapan video perpisahan kami yang sedikit terkendala.

Beruntungnya semua bisa terlaksana dengan sangat baik, video perpisahan yang kami persiapkan Alhamdulillah bisa menghibur tamu yang datang. Ada perasaan senang dan sedih

yang bercampur menjadi satu karena di satu sisi kegiatan kami yang berlangsung selama 45 hari ini akhirnya selesai. Namun, disisi lain saya juga merasa sedih karena harus meninggalkan desa ini karena sudah nyaman berada di Desa Tapis, sudah sangat dekat warga desa tapis dengan staf desa yang selalu membantu dan melibatkan kami dalam setiap kegiatan, yang sering mengajak kami jalan-jalan, mentraktir kami makan, kemudian menjadi tempat kami bercerita terima kasih bapak staf desa yang selalu ada buat kami selama kami disana.

Pakai alasan apa lagi untuk kesana sedih banget gess ya, pengen kesana lagi, pengen jalan-jalan kesiring lagi, pengen gonceng 3 kali kemana mana, pengen belanja ke pasar senaken lagi, pengen keliling-keliling desa lagi, pengen makan sate yang disimpan sampe besok lagi, pengen karaoke di kantor desa lagi sampai larut malam, pengen ke telaga ungu, pengen ke wisbel ditraktir pak amin sama pak fauzi lagi, pengen di urut acil lagi, pengen ghibah sama mama sifa lagi, pengen ketemu anak-anak desa tapis lagi, pengen makan kapurung lagi dirumah pak rahmadi bakal kangen banget, tadi tidak sengaja buka foto-foto di galeri, awalnya terseyum melihat fotoitu karena ingat lagi masa- masa seru saat KKN. Tapi gatau kenapa merasa sedih melihat setiap sudut pada foto-foto itu, dulu bosan ketemu mereka mulu, eh sekarang malah kangen. Sekarang jadi paham dengan quotes ini *“people come on go but memories always stay”* itu nyata, saya memang sedih karena kita akan berpisah dengan orang-orang baik di desa tapis tapi aku senang dan bahagia karena mengingat kita pernah ada. See u desa tapis semoga ada jalan supaya bisa kembali ke desa ini lagi, we love you<3.

PROFIL PENULIS



Syahril Ramadhan. Lahir di samarinda, 14 desember 2000, dari UINSI Samarinda, prodi bimbingan konseling islam (BKI)

kesan: selama kkn 1 bulan lebih, menurut saya banyak sekali pengalaman dari kkn tersebut dari ilmu nya, pengetahuannya, bahkan sampai budaya yang ada tempat kkn tersebut. kenangan nya pun cukup banyak dan tidak akan terlupakan.

Pesan : saya berharap ilmu dan pengetahuan dari kkn ini tidak menjadi sia-sia dan juga kenangan nya tidak akan pudar.



Nur Syahrhani. Lahir di Tani Maju, 19 September 2002, dari UINSI Samarinda, prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaitah (PGMI)

Kesan: selama 45 hari di desa tapis kecamatan tanah grogot ini saya merasa menjadi pribadi yang lebih baik, sebab biasanya di lingkungan rumah, saya menganggap diri saya bukanlah orang yang terlalu ramah, jangankan untuk menegur orang lain, tetangga saja bisa saya tidak mengenalnya, saya hanya menyapa orang yang benar-benar sudah saya kenal, dan tersenyum untuk orang yang saya kenal namun tidak terlalu dekat. Namun didesa ini saya mencoba untuk berbaur dengan masyarakatnya seperti bapak, ibu, dan anak-anak. Masyarakat desa tapis kecamatan

tanah grogot sangat baik, ramah, dan seru. Sehat dan sukses selalu orang-orang baik, satu lagi untuk pak rahmadi dan ibu, pak sekdes, dan staf desa terimakasih banyak sudah mau menerima dan membantu kami selama kami di desa tapis sehat dan sukses selalu pak bu, kami akan selalu ingat kebaikan bapak dan ibu☺.

Pesan: segala hal yang datang akan tiba waktunya untuk pergi yang selalu ada sewaktu-waktu bisa saja hanya ada saat-saat tertentu. Yang hadir sewaktu-waktu akan berpamitan. Namun, bukan itu yang menjadi fokus utamanya. Akan tetapi, gimana cara kita nikmatin hal-hal kecil yang membentuk kebersamaan saat orang-orang itu hadir dan gimana cara kita menghargai kehadiran itu dengan memberikan kesan yang baik saat bersama. Karena apa? Karena pada saat perpisahan itu datang, kita akan menjadi bagian hal indah yang patut untuk diceritakan ulang. Buat teman-teman kelompok saya semangat guys kuliahnya dan sukses terus ingat kita keluarga.



Cahyati Utami. Lahir di Samarinda, 3 Desember 2001. Dari UINSI Samarinda, prodi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah.

Kesan: KKN membuat saya mempunyai banyak pengalaman, karena saya orang yang terlalu malas untuk bersosialisasi dengan orang. Di KKN saya mengenal banyak orang-orang hebat dan baik dari merekalah saya belajar banyak hal yang belum pernah saya dapatkan, dan bertemu dengan teman-teman baru.

Pesan: Tetap semangat kuliahnya walaupun tanpa penyemangat.



Fina Selviana. Lahir di Samboja 18 oktober 2001, dari UINSI Samarinda Prodi Pendidikan Agama Islam.

Kesan: bersyukur bertemu teman kelompok yang baik banget dan saling melengkapi bisa menjadi tempat bertukar cerita dan keluh kesah, bersyukur juga di tempatkan di desa Tapis yang alhamdulillah semua masyarakatnya ramah dan baik bahkan menganggap kami seperti anak sendiri. suatu pengalaman hidup yang tidak akan saya lupakan meskipun hanya 45 hari, terima kasih orang orang baiknya tapis.

Pesan: untuk teman teman kelompok kkn meskipun kita awalnya belum saling mengenal dan hanya bersama selama 45 hari tapi kalian termasuk orang orang baik yang saya temui dan akan terus saya sayangi, jangan lupa kita pernah sedekat itu kalo ketemu di jalan jangan lupa sapa. untuk masyarakat desa tapi beserta staf desa terima kasih telah menerima dan membantu program kkn kami, saya banyak banyak bersyukur di pertemukan dengan orang orang baik di desa tapis.



Azizah Rifdah Syarqi. Lahir di Samarinda, 16 Juli 2001. Dari UINSI Samarinda, prodi pendidikan agama islam.

Kesan: alhamdulillah sangat menyenangkan tidak seperti yang dipikirkan di awal, kami disambut dengan baik bahkan diberi fasilitas yang sangat tercukupi, bertemu dengan masyarakat desa tapis merupakan satu hal yang akan selalu dikenang dan akan diceritakan kembali kepada orang-orang terdekat.

Pesan: jangan lupain kami, anggap kami seperti keluarga dan jangan sungkan-sungkan ketika bertemu kembali nanti



Eva Amalia. Lahir di amuntai, 26 oktober 1999. Dari UINSI Samarinda, Prodi Manajemen Pendidikan Islam.

Kesan dan pesann: Perjalanan KKN di desa Tapis tanah Gerogot Kabupaten Paser adalah pengalaman yang ga bakal bisa sayalupain, merasakan tinggal jauh dari keluarga dan tinggal bersama teman yang baru dikenal selama 45 hari. Saya mengucapkan terimakasih banyak khusus nya pada Kepala Desa Tapis beserta istri yang banyak memberikan bantuan kepada kami sekaligus mengizinkan kami mendiami rumah beliau selama KKN, terimakasih juga kepada para staf-staf desa serta masyarakat desa yang selalu membantu selama kami KKN disana, terimakasih juga buat teman kelompok KKN

desa tapis yang banyak memberi pengalaman ke sayapribadi, semangat kuliah semuanya usahakan lulus tepat waktu, tambah dewasa, peduli ke orang sekitar, jika terulang lagi sayaharap bisa menjaga apa yang di amanahi dan ngerjain apa yang jadi tugas kita, kita semua sama-sama diperantauan yang jauh dari keluarga, tunjukan kedewasaan, kemandirian hidup bersama orang baru, jangan terlalu sibuk main handpone dan mengabaikan tugas kalian. Tapi sayapercaya kalian semua orang baik.



Muhammad Zulham Hilmi, lahir di Lamongan 12 Juli 2001, dari UINSI SAMARINDA, prodi pendidikan agama Islam.

Kesan : kesan saya selama disana, saya banyak mendapatkan pengalaman, serta ilmu2 baru, jujur dari sya sendiri, masyarakat desa tapis dimata saya sangat baik,dimana semua masyarakat sangat senang akan kedatangan kami, saya merasa terharu, awal saya sampai di kampung tersebut saya tak bisa berpikir bagaimana caranya saya beradaptasi disana, ternyata dari hari ke hari saya merasa nyaman disana, saya sudah merasa di tempat asli saya, orang-orang saya, dan keluarga saya,kebaikan masyarakat sangat luar biasa, kami dianggap sebagai keluarga mereka, dimana orang tua menganggap kami sebagai anak, pemuda mengnggap kami sebagai teman, dan anak-anak menganggap kami sebagai guru sekalian teman, kami sudah menganggap mereka sebagai orang tua kami sendiri, sikap mereka kepada kami sangatlah luar biasa,

tidak kami sangka mereka menerima kami dengan ketulusan, tidak akan kami lupakan jasa-jasa mereka, semua kebaikan akan kami ingat selama kami masih ada, walaupun tidak dengan harta ataupun benda tapi kami akan selalau berdoa kepada mereka, semoga apa yang mereka berikan kepada kami akan dibalas lebih oleh Allah swt.

Pesan: “Jangan pernah lupakan kebersamaan KKN kita yang singkat ini karena ada begitu banyak cerita yang tak mungkin dapat hilang begitu saja. Semoga apa yang telah kita lakukan bersama selama ini dapat bermanfaat untuk masa depan kita dan juga berguna untuk orang banyak. Sukses selalu kawan!



Sapril lahir di Jantur, 04 April 2000.
Dari UINSI Samarinda & Prodi
Ekonomi Syari'ah

Kesan: Kata orang "Tak kenal maka tak sayang" maka dari itu saya sangat berterima kasih kepada teman KKN dan bapak" ada di desa tapis itu atas pengalaman yang sangat berkesan dan berharga selama 45 hari itu.

Pesan: untuk teman-teman KKN dari kampus UINSI Samarinda, semangat kuliahnya yha jangan pernah ngelupain semua kenangan yang telah kita lalui bersama selama 45 hari di desa yang sangat penuh banyak kenangannya yaitu di desa tapis kecamatan tanah Grogot, kabupaten Paser. Hobi saya bermain bola dan futsal.